

**PENGARUH EKSPOR NETTO DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR (M2) DI INDONESIA TAHUN 1991-2009**



Skripsi Oleh:

DORIS MELIKA SAMOSIR

NIM. 01061002072

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

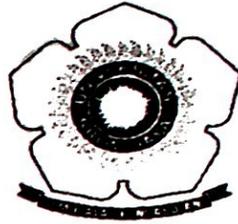
FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TAHUN 2011

S
332.450 }
Dor
P
2011

**PENGARUH EKSPOR NETTO DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR (M2) DI INDONESIA TAHUN 1991-2009**



Skripsi Oleh:

DORIS MELIKA SAMOSIR

NIM. 01061002072

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TAHUN 2011

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : DORIS MELIKA SAMOSIR
NIM : 01061002072
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EKSPOR NETTO DAN CADANGAN
DEVISA TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR (M2)
DI INDONESIA TAHUN 1991-2009**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 April 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

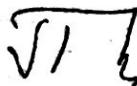
**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 05 Mei 2011**

Ketua,



**Dr. Hj. Rosmiyati Ch. S, SE, M.Si
NIP. 195605171985032001**

Anggota,



**Drs. H. Syaipân Djambak, M.Si
NIP. 195506151984031002**

Anggota,



**M. Subardin, SE, M.Si
NIP. 197110302006041001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Dr. Azwardi, M. Si
NIP. 196805181993031003**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Doris Melika Samosir
NIM : 01061002072
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
Pengaruh Ekspor Netto Dan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar
Di Indonesia Tahun 1991-2009.

Pembimbing

Ketua : Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, SE, M.Si
Anggota : Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si
Tanggal diuji : 29 April 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, Mei 2011

Yang memberi pernyataan,



(Doris Melika Samosir)

NIM. 01061002072

MOTTO:

“ Sesungguhnya Allah adalah penolongku; Tuhanlah yang menopang aku”

Kupersembahkan Untuk :

Kedua Orang Tuaku “ W. Samosir dan R. Nainggolan”

Dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 1991-2009”**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang ekspor netto dan cadangan devisa terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. **Tuhan Yang Maha Esa** yang telah memberikan kekuatan, anugerah, kasih setia dan berkatNya selama kuliah di Universitas Sriwijaya. Tanpa Dia aku tidak akan seperti sekarang ini. Terima kasih Bapa.
2. Orang tuaku (Mamaku tercinta **R. Nainggolan**) yang sangat berperan besar dalam hidupku, yang selalu membantu, memberi semangat dan doanya yang tidak bisa diukur segala pengorbanannya untuk bisa membesarkan aku sampai saat ini.
3. **Prof. Dr. Badia Perizade, MBA**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. **Dr. Syamsurizal, AK**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Dr. Azwardi, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, SE, M.Si**, Pembimbing I Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. **Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si**, Pembimbing II Skripsi, terima kasih atas segala bimbingan dan nasehat yang selama ini diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. **M. Subardin, SE, M.Si** selaku dosen penguji terima kasih atas nasehat yang diberikan kepada penulis.
9. **Drs. Harunnurrasyid, M.Com** yang merupakan Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala bimbingan dan nasehat yang selama ini diberikan kepada penulis.
10. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

12. Kepada abang-abangku (**abang Udut dan abang Tulus**), dan adik-adikku (**adik Lisna, adik Rini dan adik Artha**) yang selalu memberi semangat dan dukungannya.
13. Terima kasih untuk orang yang aku sayangi **Abang Sugi**, yang selalu setia menemani aku saat susah dan senang, selalu memberi semangat, doa serta dukungannya.
14. Untuk kelompok kecil sifra **Kak Ani, Emeninta, dan Susi** terima kasih atas kebersamaan kita selama ini, dukungan dan doa yang selalu kalian berikan kepada penulis.
15. Untuk teman seperjuanganku dari awal sampai ujian kompre **Dwi Dharma Yanthi Siagian dan Pesta Limbong** akhirnya kita bisa menyelesaikan skripsi kita sama-sama. Untuk **Lusiana Mariana** terima kasih buat kebersamaan kita teman.
16. Untuk teman-teman EP'06 : **Feri, Erik, Roni, Yalen, Diana, Vardha, Dodi, dan Immah** dan adik-adik tingkat EP'07 (**Rina Samosir, Trisna, Ruth, Richo, Dede, Mei, Fikri**) terimakasih untuk semua yang pernah kalian berikan samaku.
17. Untuk EP'08 **Riyan Samosir, Epril dan Lundu** terima kasih ya buat semangat yang kalian berikan. Semangat terus dalam kuliah.
18. Terimakasih kepada pihak-pihak dan teman-teman (satu angkatan, adek-adek tingkat dan kakak-kakak tingkat) yang turut membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu pada bagian ini.

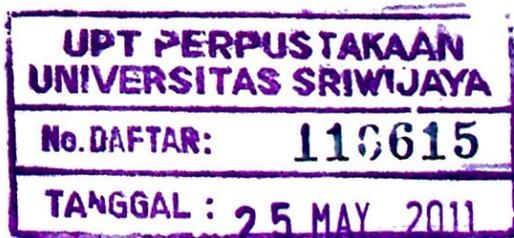
Semoga kasih dan damai Tuhan Yang Maha Esa membalas segala budi baiknya dan anugerah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Doris Melika Samosir

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR DAN KURVA	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penelitian	5
I.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Teori Penawaran Uang	7
2.1.1.1. Teori Uang Inti (Base Money)	11
2.1.2. Teori Perdagangan Internasional	13
2.1.2.1. Teori Keuntungan Absolut (Adam Smith)	13
2.1.2.2. Teori Keuntungan Relatif (David Ricardo)	13
2.1.2.3. Teori Biaya Relatif (J.S.Mill)	14
2.1.2.4. Teori Eli Heckscher dan Bertil Ohlin	14
2.1.3. Teori Permintaan dan Penawaran Valuta Asing	15
2.1.3.1. Teori Perubahan Kurs Valuta Asing	18
2.1.3.2. Sistem Kurs Valuta Asing	18
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran	23
2.4. Hipotesis	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2. Jenis dan Sumber Data	25
3.3. Teknik Analisis	25
3.3.1. Uji Pelanggaran Asumsi Klasik	26
3.3.1.1. Autokorelasi	26



3.3.2. Analisis Uji Stabilitas Data (ADF Test)	28
3.3.3. Pengujian Statistik	29
3.3.3.1. Koefisien Determinasi (R^2)	29
3.3.3.2. Pengujian Secara Serentak (F-statistik)	29
3.4. Batasan Operasional Variabel.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia ...	32
4.1.2. Perkembangan Ekspor Netto Di Indonesia	39
4.1.3. Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia	50
4.2. Pembahasan	55
4.2.1. Uji Stasioner Data.....	55
4.2.2. Uji Regresi Berganda.....	57
4.2.3. Pengujian Asumsi Klasik	59
4.2.3.1. Autokorelasi.....	59
4.2.4. Pengujian Statistik	59
4.2.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.2.4.2. Pengujian Secara Serentak (F – Statistik)	60
4.3. Interpretasi Hasil Regresi	61
4.4. Pertumbuhan Ekspor Netto, Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar (M2) Di Indonesia.....	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

GAMBAR DAN KURVA	HALAMAN
2.1.3. Kurva Pasar Valuta Asing.....	15
2.1.3.2. Pergeseran Kurva Permintaan.....	19
3.3.3.2. Pengujian F- statistika.....	30

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
4.1.1. Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia Tahun 1991-2009	33
4.1.2. Perkembangan Ekspor Netto di Indonesia Tahun 1991-2009 ..	40
4.1.3. Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 1991-2009	53
4.2.1. Uji ADF Variabel.....	56
4.2.2. Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS	58

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	HALAMAN
1.1. Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia Tahun 1991-2009	2
4.1.1. Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia Tahun 1991-2009.....	36
4.1.2. Pertumbuhan Ekspor Netto di Indonesia Tahun 1991-2009.....	42
4.1.3. Pertumbuhan Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 1991-2009	54
4.4. Pertumbuhan Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar (M2) di Indonesia Tahun 1991-2009....	63

LAMPIRAN	DAFTAR LAMPIRAN	HALAMAN
4.2.1. Uji ADF Variabel		71
4.2.2. Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS		76

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ekspor Netto dan cadangan devisa terhadap jumlah uang beredar (M2) di Indonesia tahun 1991-2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan rentang waktu 19 tahun dari tahun 1991-2009. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia serta laporan Keuangan Bank Indonesia. Dalam penulisan skripsi ini metode analisis yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Dalam persamaan model, jumlah uang beredar adalah sebagai variabel terikat sedangkan ekspor netto dan cadangan devisa adalah variabel bebas. Analisis perhitungan menyatakan bahwa jumlah uang beredar dipengaruhi oleh ekspor netto dan cadangan devisa.

Hasil dari penulisan skripsi ini adalah bahwa pengaruh ekspor netto dan cadangan devisa terhadap jumlah uang beredar (M2) cukup besar yaitu sebesar 64,09 persen yang ditunjukkan melalui nilai R^2 sebesar 0,6409 yang berarti sebanyak 64,09 peningkatan jumlah uang beredar dapat dijelaskan dari perubahan ekspor netto dan cadangan devisa. Dan sisanya 35,91 dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tes keseluruhan menunjukkan bahwa ekspor netto dan cadangan devisa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar (M2) $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($12.49855 > 3,59$).

Kata kunci : Jumlah Uang Beredar (M2) , Ekspor Netto, Cadangan Devisa.

ABSTRACT

This study aims at identifying and analyzing the influence of net exports and foreign exchange reserves on the money in motion (M2) in the period of 1991-2009 in Indonesia. The secondary data were collected from Indonesia Central Office of Statistic, Indonesia Monetary Statistic and Financial Reports of Bank of Indonesia. This research used the Ordinary Least Square (OLS) method for the analysis of the data.

In the model, M2 was the dependent variable whereas the net exports and the foreign exchange reserves were the independent variable. The analysis states that M2 was influenced by the net exports and the reserves.

The result show that the net exports and the foreign exchange reserves influenced on M2 significantly as indicated by R^2 value of 0,06409. This means that 64,09 % increase of M2 was determined by the net exports and the foreign exchange reserves, and the rest of 35,91 % was determined by other factors. In the words, the exports and the reserves influenced on M2 simultaneously and significantly as shown by (M2) F –obtained $>$ F –table (12.49855 $>$ 3.59).

Key words: Money In Motion (M2), Net Exports, Foreign Exchange Reserves

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka seperti Indonesia, pengaruh sektor luar negeri terhadap jumlah uang beredar cukup besar. Mengingat banyak negara sedang berkembang menggunakan kurs mengambang terkendali, maka perubahan sektor luar negeri yang tercermin pada perubahan cadangan devisa memiliki pengaruh terhadap jumlah uang beredar. Makin besar cadangan devisa yang artinya makin besar pula jumlah uang beredar (Komala, 2007:5).

Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dari tahun ke tahun adalah melalui perkembangan sektor keuangan yang semakin pesat dewasa ini. Tetapi seiring perkembangan moneter tersebut menyebabkan hubungan antara jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi maupun inflasi cenderung kurang stabil. Bahkan bagi Indonesia hal ini berlanjut pada krisis ekonomi dan politik yang telah menyebabkan kerusakan yang cukup signifikan terhadap sendi-sendi perekonomian nasional (Prayitno, 2002:47).

Bank Sentral memiliki cara dalam mempengaruhi jumlah uang beredar dengan koefisien pelipatan uang, namun dalam prakteknya faktor-faktor yang biasanya lebih menentukan perkembangan M1 dan M2 adalah perubahan uang

inti. Uang inti sering disebut uang primer yaitu uang kartal dan cadangan bank yang merupakan sumber bagi terciptanya semua unsur uang beredar. Uang inti tidak lain adalah hutang dari otoritas moneter kepada masyarakat sebagai konsumen akhir dari uang yang tercipta. Sedangkan lembaga sebagai sumber penawaran uang giral, deposito berjangka, simpanan tabungan dan aktiva-aktiva keuangan lainnya yang dipegang oleh masyarakat, artinya bahwa lembaga keuangan merupakan penyedia uang sekunder ini diciptakan oleh bank atas dasar uang primer yang dipegang bank (Boediono, 1985:121).



Sumber : Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia.

Perkembangan jumlah uang beredar periode 1991-2009 sangat fluktuatif setiap tahunnya seiring dengan pembangunan yang terus dijalankan di semua sektor. M2 pada akhir tahun 1990 mencapai Rp 84.630 miliar naik dibandingkan tahun sebelumnya Rp 58.705 miliar. Hal ini sebagai imbas dari diterapkannya kebijakan uang ketat oleh pemerintah.

Pada tahun 2000 komposisi uang kartal dan uang giral meningkat tajam yaitu sebesar 9,6 persen dan 12 persen. Tingginya angka tersebut berkaitan dengan kenaikan transaksi dunia usaha yang juga mencerminkan mulai berjalannya roda perekonomian.

Kondisi yang berfluktuatif terus terjadi pada komposisi uang kartal, uang giral dan uang kuasi terhadap M2 pada tahun 2001 sampai tahun 2009. Pada kondisi ini komposisi M1 terhadap M2 terus mengalami peningkatan seiring dengan relatif stabilnya kondisi perekonomian.

Cadangan devisa tentunya menjadi suatu indikator yang kuat untuk melihat sejauh mana suatu negara mampu melakukan perdagangan dan menunjukkan perekonomian negara tersebut. Sumber daya alam yang melimpah ruah tentunya patut diperdagangkan ke luar negeri dan selebihnya pendanaan di dapat melalui bantuan luar negeri baik melalui hutang luar negeri maupun melalui hibah.

Semakin meningkatnya persaingan dalam pasar internasional di bidang industri, Indonesia mulai membenahi sektor tersebut. Dengan dimulainya industrialisasi di Indonesia maka dengan sendirinya dibutuhkan devisa. Sumber pembiayaan perdagangan luar negeri disimpan dalam cadangan devisa, yang dipertanggung-jawabkan oleh Bank Indonesia dan di catat dalam neraca pembayaran Bank Indonesia. Semakin giat melakukan industrialisasi semakin banyak devisa yang dibutuhkan. Kebutuhan tersebut ditujukan pada pemenuhan barang modal dan bahan baku serta barang konsumsi.

Devisa juga digunakan untuk pembangunan proyek-proyek industri maupun proyek seperti jalan, jembatan, landasan udara, terminal, dan sebagainya. Devisa yang digunakan untuk pembangunan ini berasal dari devisa hasil ekspor baik migas maupun non-migas dan hasil jasa pariwisata. Bahkan devisa kita juga diperoleh dari peminjaman hutang luar negeri agar mampu menjalankan pembangunan tersebut. Dengan kata lain, devisa mutlak diperlukan untuk negara yang giat membangun (Amir M. S., 2004).

Jumlah cadangan devisa diusahakan senantiasa dalam keadaan aman dan memadai bagi kebutuhan perekonomian dan pembangunan serta mampu memenuhi semua kewajiban pembayaran internasional. Kebijakan devisa yang dianut oleh Indonesia adalah rezim devisa bebas artinya bahwa tidak ada batasan mengenai jumlah uang yang boleh dibawa masuk atau keluar dari Indonesia. Kebebasan itu menyulitkan pemerintah dalam mengendalikan stabilisasi perekonomian di dalam negeri terutama dalam hubungannya dengan arus keluar masuk modal (Basri, 2003:134).

Posisi cadangan devisa mengalami naik turun setiap tahunnya. Fluktuasi cadangan devisa dipengaruhi oleh kegiatan ekspor dan impor. Peningkatan cadangan devisa tertinggi terjadi pada tahun 1997 yakni mencapai sebesar 87,55 persen. Hal tersebut dipicu oleh menguatnya nilai tukar rupiah, sedikit membaiknya perekonomian Indonesia dari krisis moneter yang telah membawa pengaruh buruk bagi perekonomian dan besarnya arus modal bersih yang melebihi besarnya defisit transaksi berjalan (Laporan Perekonomian Bank Indonesia, 1998:89).

Apabila cadangan devisa naik maka jumlah uang beredar juga naik, karena cadanga devisa yang ada biasanya dibelanjakan untuk pengeluaran tahun itu juga naik dan ditukarkan dengan rupiah (Nilawati, 2000:159). Khususnya dalam usaha pengembangan ekspor non migas, diupayakan untuk mendorong terciptanya devisa agar dapat mengurangi defisit neraca, mendorong kesempatan kerja serta pengembangan sumber daya manusia

Sumber dana pembangunan Indonesia terdiri dari dua sumber, yaitu yang bersumber dari dalam negeri yang terdiri dari tabungan pemerintah dan tabungan masyarakat dan pembiayaan luar negeri yang diberikan oleh beberapa negara. Oleh karena itu maka, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan moneter dengan maksud untuk lebih meningkatkan ekspor non migas, efisiensi lembaga keuangan dan perbankan (Suparmoko, 1987:266).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik menulis penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 1991-2009”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana pengaruh Ekspor Netto dan Cadangan Devisa terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia tahun 1991-2009?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana

pengaruh Ekspor Netto dan cadangan devisa terhadap jumlah uang beredar di Indonesia tahun 1991-2009.

I.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis yaitu dapat menambah pengetahuan dalam bidang moneter terutama yang berhubungan dengan analisis pengaruh Ekspor Netto, Cadangan Devisa terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia serta dapat menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dan juga bermanfaat untuk menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis yaitu sebagai gambaran bagi banyak pihak terkait mengenai analisis pengaruh Ekspor Netto, Cadangan Devisa terhadap Jumlah Uang Beredar Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Laboratorium Komputer, Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Badan Pusat Statistik, *Laporan Perekonomian Indonesia Berbagai Edisi*.
- Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Bank Indonesia*. Berbagai tahun penerbitan.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*. Beberapa edisi.
- Boediono. 1995. *Ekonomi Moneter Seri Synopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5*. Yogyakarta: BPFE.
- Basri, Zainul dan Mulyadi. 2003. *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negri*. Jakarta. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Komala, Dewi. 2005. Skripsi. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar*. FE-UNSRI.
- Lains, Alfian. 2003. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- M. S., Amir, 1999. *Ekspor – Impor Teori dan Penerapannya*, PT Pustaka Binaman Presindo: Jakarta.
- Nilawati. 2000. *Pengaruh pengeluaran pemerintah, cadangan devisa dan angka penggandaan uang terhadap perkembangan jumlah uang beredar di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi vol. 2 no. 2 .
- Nopirin. 1987. *Ekonomi Moneter*. Buku II. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Prayitno, Lily. 2002. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Krisis: Sebuah Analisis Ekonometrika*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 4, No 1.
- Roswita, 1994. *Ekonomi Moneter, Teori, Masalah dan Kebijaksanaan*. Cet. Pertama. Palembang. Penerbit: Universitas Sriwijaya.
- Sasana, Hadi. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Dan Filipina (Pendekatan Error Correction Model)*. Jurnal bisnis dan ekonomi vol. II, No. 2.

- Soenhadji, Iman. 2004. *Jumlah Uang Beredar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Tinjauan Money Supply (M2) Periode Tahun 1990-2002)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. Depok.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, M. 1987. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Universitas Surabaya.